

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebelum melaksanakan penelitian ada tahapan yang harus dilakukan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan penelitian dan pelaporan penelitian. peneliti telah menyusun tahapan penelitian, kemudian melaksanakan penelitian mulai dari pengumpulan data. Proses pengumpulan data dimulai dengan memasuki lokasi penelitian yaitu Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas. Selanjutnya peneliti menemui informan untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara kepada informan untuk mendapatkan data berdasarkan hasil wawancara, kemudian teknik dokumenter untuk mendapatkan data dokumentasi berupa pedoman wawancara gambar (foto) dalam penelitian.

Setelah data terkumpul peneliti melakukan reduksi data yaitu proses pemilihan data yang muncul dari catatan-catatan yang ada dilapangan. Peneliti mengumpulkan dan memilih data sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian. setelah data terpilih langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian. kemudian langkah terakhir adalah pelaporan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai bagaimanakah bentuk istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* maka data yang di temukan berupa:

1. Bentuk istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas. Berkaitan dengan penggunaan dalam situasi non formal yaitu sebagai alat komunikasi antara penutur yang memiliki peranan yang sangat penting dalam aspek kebahasaan. Dalam hal ini penelitian BMDS yang digunakan masyarakat berupa nama-nama atau istilah-istilah perlengkapan atau peralatan dalam *Tradisi Ritual Beume* yang dikaji secara bentuk monomorfemis dalam BMDS. Maka dari itu ditemukan 35 data bentuk

istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas berupa: *mbarek, besiak, nunggang, tabib, dukun, paradi, amel, parang, kapak, gergaji, tukol, kattam, pahat, pensel, kemanyan, ceper, ratteh, ketuppat, tapai, ukkal, ajong, tabbu, amping, cucor, kapor, pinnang, tikar, bantal, nyirok, lassong, liling, alok, balla, bahari, suboh.*

Dalam hal ini penelitian BMDS yang digunakan masyarakat berupa nama-nama atau istilah-istilah perlengkapan atau peralatan dalam *Tradisi Ritual Beume* yang dikaji secara bentuk polimorfemis dalam BMDS. Maka dari itu ditemukan 3 data bentuk istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas berupa: *ngamping, petani, meteran.*

2. Makna

Makna leksikal istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas. Berkaitan dengan penggunaan BMDS dalam situasi non formal yaitu sebagai alat komunikasi antara penutur yang memiliki peranan yang sangat penting dalam aspek kebahasaan. Dalam hal ini penelitian BMDS yang digunakan masyarakat berupa nama-nama atau istilah-istilah perlengkapan atau peralatan dalam *Tradisi Ritual Beume* yang dikaji secara leksikal dalam BMDS. Maka dari itu di temukan 35 data makna leksikal dalam *Tradisi Ritual Beume* Masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas berupa : *mbarek, besiak, nunggang, tabib, dukun, paradi, amel, parang, kapak, gergaji, tukol, kattam, pahat, pensel, kemanyan, ceper, ratteh, ketuppat, tapai, ukkal, ajong, tabbu, amping, cucor, kapor, pinnang, tikar, bantal, nyirok, lassong, liling, alok, balla, bahari, suboh.*

Makna gramatikal gramatikal istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* Masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas. Dalam hal ini penelitian BMDS yang digunakan masyarakat

berupa nama-nama atau istilah-istilah perlengkapan atau peralatan dalam *Tradisi Ritual Beume* yang dikaji secara gramatikal dalam BMDS. Maka dari itu ditemukan 31 data makna gramatikal istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* Masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas berupa: *antar ajong, ngamping, petani, meteran, pisang otel, baras kuning, mayang pinnang, tallok ayam kampong, ayam panggang, nasek lammak, nasek kuning, daon sireh, duit celeng, bawang merah, bawang putih, kaing kuning, bunge aron, bunge mawar, bunge keratas, bunge lampu, bunge puring, padi setengah masak, aek tullak balla, aek kasai langger, padi masak dudi, penyakit datang, padi rusak, nullak rijaki, pagi ari, tengah ari, malam ari.*

3. Fungsi istilah *Tradisi Ritual Beume* Masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas komunikasi, jika mengkaji fungsi bahasa sebagai alat mengekspresikan diri, alat komunikasi alat mengadakan kontrol sosial dalam kaitannya dengan masyarakat melayu sambas *Tradisi Ritual Beume* yang dikaji secara fungsi bahasa. Maka dari itu ditemukan 5 data fungsi bahasa dalam *Tradisi Ritual Beume* Masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersi Desa Singaraya Kabupaten Sambas berupa : *mbarek, besiak, antar ajong, ngamping, nunggang.*

B. Saran

Saran peneliti setelah melakukan penelitian tentang bentuk, makna dan fungsi istilah dalam *Tradisi Ritual Beume* Masyarakat Melayu Sambas Dusun Gersik Desa Singaraya Kabupaten Sambas ini. Peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan serta harapan agar dapat menjadi acuan bagi masyarakat pengguna bahasa dan penelitian selanjutnya, maka dari itu peneliti memberikan saran bahwa:

1. Sebaiknya masyarakat khususnya generasi muda dapat membantu melestarikan, memelihara, membina dan mengembangkan budaya dan bahasa daerah yang ada di Kalimantan barat, agar bentuk istilah, makna dan fungsi bahasa dalam *Tradisi Ritual Beume* menjadi sumber kekayaan budaya dan bahasa daerah yang dapat digunakan dalam situasi non formal yaitu sebagai alat komunikasi antar masyarakat.
2. Peneliti ini diharapkan bisa bermanfaat terhadap perkembangan bahasa Indonesia dan menambah referensi penelitian tentang penggunaan istilah asing di kalangan masyarakat pengguna bahasa. keterbatasan dan kekurangan penelitian ini diharapkan dapat menarik peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya dapat mengupas lebih dalam dari sisi yang berbeda untuk melengkapi penelitian mengenai hal ini agar lebih baik lagi.

